

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Segmentasi geografis Bank BRI Unit UNSRI Palembang yaitu pada wilayah Kota Palembang. Debitur yang berlokasi jauh dari Kelurahan Kemang Manis akan mempersulit bank dalam pengurusan data dan tagihan. Jika terjadi tunggakan oleh debitur maka salah satu hal yang akan dilakukan oleh Mantri KUR Mikro yaitu mendatangi rumah debitur tersebut. Hal ini menyebabkan biaya transportasi bertambah, waktu yang diperlukan dalam menagih lebih lama dan mempermudah debitur yang menunggak tersebut dalam menghindari tagihan di lapangan.
2. Segmentasi perilaku, loyalitas debitur masih diragukan karena masih ada yang menunggak dengan berbagai alasan seperti pemecahan kredit, digunakan bukan untuk modal usaha, dan kecelakaan bisnis.
3. Bank BRI sebagai bank rakyat, menempatkan posisinya agar dinilai dekat dengan masyarakat dan merupakan penyalur dana KUR terbanyak di Indonesia. Namun jumlah debitur yang didapat oleh Bank BRI Unit UNSRI Palembang jumlahnya tidak selalu meningkat dan tidak konsisten. Jumlah debitur ini sewaktu-waktu dapat turun lagi, hal ini dapat mempengaruhi posisi Bank BRI sebagai penyalur KUR terbanyak di Indonesia.

#### **5.2 Saran**

1. Sebaiknya Bank BRI Unit UNSRI Palembang mencari nasabah yang berlokasi sesuai dengan daerah kantor unit. Bank BRI Unit UNSRI Palembang sebaiknya memfokuskan diri dalam melayani debitur yang berlokasi di sekitar Kelurahan Kemang Manis karena pada daerah lain, BRI sudah tersebar luas dan memiliki unit masing-masing pada setiap wilayah.

2. Sebaiknya, yang harus dilakukan bank dalam meminimalisir adanya debitur yang menunggak sampai akhir tahun yaitu mengenakan agunan pada nasabah, melakukan teknik kebijakan untuk mengelola risiko kredit antara lain adalah dengan melakukan model pemeringkatan untuk kredit tunggal, manajemen portofolio kredit, sekuriti, agunan, melakukan pemantauan arus kas, dan melakukan manajemen pemulihan dimana pihak bank dan pihak debitur berkomunikasi dan menindaklanjuti agar debitur dapat melunasi hutangnya.
2. Sebaiknya, dalam mempertahankan posisinya, Kepala Unit harus menyadari bahwa pasar perbankan bergerak secara dinamis, maka tantangan yang dihadapi akan berubah terus-menerus. Dalam menanggapi perubahan yang ada, pemimpin bank harus melakukan inovasi atas produk pelayanan yang diberikan khususnya produk KUR Mikro. Inovasi yang dilakukan ini meliputi cara berpikir para pegawai, jenis produk yang dihasilkan, dan pelayanan yang dilakukan. Perlu adanya fleksibilitas dalam organisasi Bank BRI Unit UNSRI Palembang agar mempermudah terwujudnya inovasi produk dan mempertahankan daya saing. Bank BRI Unit UNSRI Palembang perlu melakukan penyesuaian dan penemuan produk agar dapat mempertahankan kelangsungan usaha bank.